

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berikut Kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti:

1. Penelitian ini mengungkapkan adanya pengaruh yang signifikan antara kompetensi pendidik dengan kinerja guru di tiga lembaga pendidikan pesantren, yaitu Pondok Pesantren Darul Hijrah Putri, Annajah Putri, dan Darul Ilmi Putri. Berdasarkan hasil uji statistik menggunakan uji T, diperoleh nilai t-statistics sebesar 7,102 untuk variabel kompetensi pengajar, dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,000. Nilai signifikansi yang jauh lebih kecil dari batas kritis 0,005 ini menunjukkan bahwa hipotesis nol (H_0), yang menyatakan tidak adanya pengaruh kompetensi pendidik terhadap kinerja guru, harus ditolak. Sebaliknya, hipotesis alternatif (H_a) diterima, yang menyatakan bahwa kompetensi pengajar memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kinerja guru. Temuan ini menegaskan pentingnya pengembangan dan peningkatan kompetensi pendidik sebagai faktor utama dalam meningkatkan kualitas kinerja guru di lingkungan pesantren.
2. Penelitian ini juga menunjukkan adanya pengaruh signifikan dari *in-service training* terhadap kinerja guru di Pondok Pesantren Darul Hijrah Putri, Annajah Putri, dan Darul Ilmi Putri. Berdasarkan hasil uji T, nilai t-statistics untuk variabel *in-service training* mencapai 4,623 dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi ini lebih kecil dari batas kritis 0,005, maka hipotesis nol (H_0) yang menyatakan tidak ada pengaruh *in-service training* terhadap kinerja guru ditolak. Sebaliknya, hipotesis alternatif (H_a) diterima, yang mengindikasikan bahwa *in-service training* memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan kinerja guru. Temuan ini menegaskan

pentingnya pelatihan berkelanjutan sebagai salah satu faktor kunci dalam upaya peningkatan kualitas kinerja guru di lingkungan pesantren.

3. Penelitian ini juga menemukan bahwa terdapat pengaruh signifikan dari kombinasi kompetensi pendidik dan *in-service training* terhadap kinerja guru di Pondok Pesantren Darul Hijrah Putri, Annajah Putri, dan Darul Ilmi Putri. Hasil uji F yang dilakukan menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut secara bersama-sama memberikan pengaruh terhadap kinerja guru. Nilai signifikansi yang diperoleh dari uji ANOVA pada model regresi ini adalah 0,000, yang mana jauh lebih kecil dari batas kritis 0,001. Dengan demikian, hipotesis nol (H_0) yang menyatakan tidak adanya pengaruh signifikan dari kombinasi kompetensi pendidik dan *in-service training* terhadap kinerja guru dapat ditolak. Sebaliknya, hipotesis alternatif (H_a) diterima, yang menyatakan bahwa setidaknya salah satu, atau bahkan kedua variabel tersebut secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja guru. Temuan ini menegaskan bahwa baik kompetensi pendidik maupun *in-service training* memiliki kontribusi yang sangat penting dalam upaya peningkatan kinerja guru di lingkungan pesantren tersebut.
4. Variabel *in-service training* dan kompetensi pendidik menunjukkan kontribusi yang sangat besar terhadap kinerja guru, dengan nilai kontribusi sebesar 0,934 atau 94,3%. Berdasarkan output Model Summary, nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,971 mengindikasikan adanya hubungan yang sangat kuat antara kedua variabel independen tersebut dengan variabel dependen, yaitu kinerja guru, dalam model regresi yang digunakan. Hal ini menandakan bahwa *in-service training* dan kompetensi pendidik secara bersama-sama memiliki keterkaitan yang erat dengan kinerja guru yang diamati. Selanjutnya, nilai R Square sebesar 0,943 menunjukkan bahwa 94,3% variasi pada kinerja guru dapat dijelaskan oleh kedua variabel bebas tersebut secara simultan. Nilai Adjusted R Square yang mencapai 0,942 menegaskan bahwa setelah penyesuaian

terhadap jumlah variabel prediktor, model regresi ini tetap sangat baik dalam menjelaskan variabilitas data yang ada. Dengan tambahan nilai standar error sebesar 2,609, dapat disimpulkan bahwa model regresi ini memiliki tingkat akurasi yang memadai dalam memprediksi nilai kinerja guru berdasarkan variabel *in-service training* dan kompetensi pendidik yang digunakan dalam penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Pengaruh Kepemimpinan Akademik Dan *In-Service Training* Terhadap Kinerja Guru Di Pondok Pesantren Darul Hijrah Putri, Annajah Putri, Dan Darul Ilmi Putri” maka peneliti ingin memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Pesantren, Penelitian ini diharapkan menjadi landasan penting bagi pesantren dalam merancang dan mengembangkan program pelatihan guru yang tidak hanya efektif, tetapi juga berkelanjutan. Dengan adanya temuan ini, pengelola pesantren dapat memiliki acuan yang jelas untuk menentukan bentuk, metode, serta materi pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik guru di lingkungan pesantren. Pelaksanaan program pelatihan yang tepat sasaran diharapkan mampu meningkatkan kualitas proses pembelajaran di kelas, memperkuat kompetensi profesional guru, dan secara langsung berkontribusi pada peningkatan mutu tenaga pendidik secara keseluruhan dalam pesantren. Hal ini sejalan dengan prinsip pengembangan sumber daya manusia yang menekankan pentingnya pelatihan berkelanjutan sebagai kunci peningkatan kualitas Pendidikan.
2. Bagi Guru, Temuan penelitian ini diharapkan menjadi bahan refleksi bagi guru dalam mengevaluasi dan meningkatkan kinerja mereka, baik dalam aspek perencanaan, pelaksanaan, maupun evaluasi pembelajaran. Refleksi tersebut dapat membantu guru mengenali kekuatan dan kelemahan yang dimiliki, sehingga dapat memotivasi mereka

secara internal untuk terus meningkatkan profesionalisme. Peningkatan kompetensi yang meliputi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian akan berdampak positif pada mutu proses pembelajaran dan hasil belajar peserta didik. Dengan demikian, guru dapat lebih berperan aktif sebagai agen perubahan yang mampu menjawab tantangan pendidikan masa kini.

3. Bagi Peneliti Lain, Penelitian ini dapat dijadikan rujukan awal bagi peneliti lain yang tertarik melakukan kajian serupa, terutama terkait pengaruh kompetensi pendidik dan pelatihan terhadap kinerja guru. Selain memberikan gambaran hubungan antar variabel secara kuantitatif, penelitian ini juga membuka peluang untuk eksplorasi lebih mendalam menggunakan pendekatan kualitatif, penambahan variabel lain, maupun pengembangan konteks penelitian di berbagai lembaga pendidikan Islam yang lebih luas. Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat menjadi pijakan ilmiah dalam pengembangan teori dan praktik pengelolaan sumber daya manusia pendidikan yang lebih efektif dan relevan.